

1. LATAR BELAKANG

Karakter dan struktur merupakan dua unsur narasi yang tidak dapat dipisahkan, dikarenakan keduanya saling mendukung antara satu sama lain. Ketika karakter memiliki perkembangan maka struktur cerita juga akan memiliki perkembangan. Hal ini menjadi peristiwa sebab akibat yang menarik dikarenakan karakter memiliki dampak yang cukup besar pada struktur narasi. Narasi karakter dengan perkembangan yang positif atau negatif dapat menciptakan dampak yang berbeda pada struktur narasi yang terbentuk. Bahkan, karakter tanpa perkembangan dapat mengubah dunia dari struktur narasi yang diceritakan.

Penelitian ini akan merujuk pada film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” (2021) dengan karakter Ajo Kawir sebagai data yang akan ditelaah dan dianalisis perkembangannya sepanjang narasi film. “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” merupakan film drama Indonesia yang diproduksi Palari Films serta disutradarai oleh Edwin. Film ini berasal dari adaptasi novel dengan judul yang sama karya Eka Kurniawan, dan dibintangi oleh Marthino Lio dan Ladya Cheryl. Film ini meraih berbagai prestasi secara nasional maupun internasional, seperti Golden Leopard pada Festival Film Locarno, Silver Hanoman Award pada Jogja-NETPAC Asian Film Festival, dan 5 piala di Festival Film Indonesia 2022 pada berbagai kategori. Cerita dari film ini sendiri menceritakan mengenai kisah Ajo Kawir yaitu seorang jagoan yang selalu ingin berkelahi melalui dorongan penyakit yang dideritanya yaitu impotensi. Selama perjalanan narasi film, Ajo Kawir melewati berbagai rintangan dalam berdamai dengan penyakit yang dideritanya serta mendapatkan penerimaan dari orang-orang yang dicintainya.

Pada penelitian terdahulu, penulis menemukan berbagai jurnal yang merujuk pada film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” membahas tentang representasi yang timbul pada karakter Ajo Kawir dengan berbagai teori. Hasil yang ditemukan dari penelitian maskulinitas adalah bahwa Ajo Kawir menjadi representasi sebuah karakter dengan individualisme yang tinggi memiliki superioritas, bertindak atas kepentingan pribadi dan keras kepala dikarenakan tuntutan dari lingkungan sekitar akan sebuah konsep maskulinitas (Ramadhani,

Yustina, Ronald, 2023; Mahardika, 2022; Widyaswari, 2023; Adevy, Marthalinda, 2022). Penulis juga menemukan jurnal yang membahas mengenai visualisasi karakter dari Ajo Kawir. Menurut hasil temuan dari peneliti, penyakit impoten yang dialami oleh karakter Ajo Kawir menimbulkan dorongan karakter menjadi lebih emosional dan menutupi kekurangannya dengan sering bertarung (Shandika, Jupriani, 2022).

Sebagai pendukung, temuan lain mengungkapkan bahwa *Toxic Masculinity* tergambar pada karakter laki-laki dalam film ini mengukur keperkasaan melalui penindasan, dominasi, agresi, penekanan emosi serta menganggap alat vital sebagai lambang keperkasaan (Widiasa, 2023). Ditemukan juga bahwa di dalam film bahwa terdapat desakralisasi kaum laki-laki dengan pandangan perempuan dapat melawan dan memiliki kekuatan yang sama dengan laki-laki (Suryanto, Pandrianto, 2023). Namun, pada penelitian kali ini peneliti akan membahas karakter Ajo Kawir menggunakan teori *Character Arc* untuk mengetahui perkembangan karakter ini dan keterkaitannya pada struktur narasi yang terbentuk.

Pada penelitian kali ini, penulis akan melakukan penelitian berjenis deskriptif kualitatif dengan tujuan mengetahui *Character Arc* pada karakter Ajo Kawir dalam film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”. Penulis akan melakukan analisa serta pengambilan data dari film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” dengan metode observasi. Pada tahapan selanjutnya, penulis akan mengaitkan data yang telah penulis ambil dengan teori yang relevan yang kemudian akan diterapkan dalam analisis karakteristik. Selain itu, penulis akan mencari dan mengaitkan berbagai jurnal terkait untuk menyusun gambaran yang jelas tentang karakter yang sedang dipelajari.

Untuk mendalami karakter Ajo Kawir, penulis akan mengaitkan perkembangan narasi karakter ini dengan teori *Character Arc* oleh K.M. Weiland. *Character Arc* pada ilmu kajiannya terbagi menjadi tiga yaitu *Positive Change Arc*, *Negative Change Arc*, & *Flat Arc*. Teori ini akan mengaitkan bagaimana perkembangan narasi karakter dan keterkaitannya dengan struktur narasi yang terbentuk. Penulis juga akan menggunakan teori *Narrative Form* David Bordwell

sebagai teori pendukung dalam membahas sebab akibat pada narasi. Dalam melakukan analisis karakter untuk memperkuat pemahaman mengenai karakter Ajo Kawir, penulis menggunakan *Three Dimensions of Characters* oleh Lajos Egri. Melalui teori yang telah dipaparkan, penulis dapat mengetahui perkembangan narasi karakter Ajo Kawir dengan keterkaitannya terhadap struktur cerita film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”

1.1 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditemukan rumusan masalah dari penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana karakter Ajo Kawir dalam film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” dapat direpresentasikan dengan teori *Character Arc*?

Karya penelitian ini hanya akan merujuk pada narasi karakter Ajo Kawir dalam film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” sebagai ruang lingkup penelitian.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Karya tulisan ini bertujuan dalam mengetahui analisis narasi karakter Ajo Kawir melalui *Positive Change Arc* serta keterkaitannya dengan struktur narasi film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” (2021). Karya tulis ini juga dibuat sebagai persyaratan penulis dalam mendapatkan gelar sarjana (S.Sn). Selain itu, karya tulis ini dapat digunakan pembaca sebagai bahan referensi serta bacaan terkait penerapan *Character Arc* dalam sebuah film. Untuk kepentingan universitas, karya tulis ini dapat menjadi rujukan untuk keperluan akademis angkatan selanjutnya

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A